

turnitin3 febian

by Febian Febian

Submission date: 24-Dec-2021 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1735390910

File name: turnitin_febian.docx (77.79K)

Word count: 2216

Character count: 14194

Determinant of Safety Riding Behavior of Motorcycle Riders in Paal Merah District

Determinan Perilaku Safety Riding Pengendara Sepeda Motor Di Kecamatan Paal Merah

Febian Iskandar^{*1}, Melda Yenni², Novi Berliana³

Article History

Received : 23/11/2021

Accepted : 1/12/2021

Published :

Korespondensi

Email : febianiskandar2502@gmail.com

7

Abstract

Traffic accidents are still a global problem today. Indonesia is one of the countries that has a high level of traffic accidents. The number of traffic accidents in Jambi City in 2020 was 327 accidents, while traffic accidents in Paal Merah District were 53 accidents. To prevent accidents, drivers must apply safety riding in driving. The purpose of this study was to determine the factors associated with safety riding behavior on motorcyclists in Paal Merah sub-district. The study used a cross sectional design. The research was conducted in June 2021 on the Paal Merah sub-district highway located at the Paal Merah gas station in Jambi City. The research sample was motorcycle riders in Paal Merah District as many as 96 riders. The sampling technique was accidental sampling. The research instrument is a questionnaire. Data were analyzed using chi square test. A total of 53.1% of respondents have good safety riding behavior, 51.6% of respondents have good knowledge, 51.0% of respondents have good attitudes and 65.6% of respondents have good perceptions. Bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.000$) and perception ($p=0.000$) with safety riding behavior in Paal Merah District, Jambi City in 2021. It is expected that motorcycle riders always do safety riding when driving, even at close range and there is no inspection from the police.

Key words : Safety Riding, Red Paal

22

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global sampai dengan saat ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi pada tahun 2020 sebanyak 327 kecelakaan, sedangkan kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Paal Merah sebanyak 53 kecelakaan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan maka pengendara harus menerapkan safety riding dalam berkendara. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding pada pengendara sepeda motor di kecamatan Paal Merah. Penelitian menggunakan desain cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 di jalan raya Kecamatan Paal Merah yang bertempat di SPK Paal Merah Kota Jambi. Sampel penelitian adalah pengendara sepeda motor di Kecamatan Paal Merah sebanyak 96 pengendara. Teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji chi square. Sebanyak 53,1% responden memiliki perilaku safety riding baik, 51,6% responden memiliki pengetahuan baik, 51,0% responden memiliki sikap baik dan 65,6% responden memiliki persepsi baik. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan persepsi ($p=0,000$) dengan perilaku safety riding di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi tahun 2021. Diharapkan kepada pengendara sepeda motor selalu melakukan safety riding pada saat berkendara walaupun dalam jarak dekat dan tidak ada pemeriksaan dari kepolisian.

Kata Kunci: Safety Riding, Paal Merah

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas didefinisikan sebagai kecelakaan lalu lintas di jalan yang tidak diharapkan dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan, dengan atau tanpa pengguna jalan lain, yang mengakibatkan cedera diri atau kerusakan harta benda. Menurut Laporan Status Global tentang Keselamatan Jalan tahun 2013, sekitar 1,24 juta orang meninggal setiap tahun dalam kecelakaan lalu lintas, menjadikannya penyebab kematian kedelapan di dunia. Jika tidak dikelola dengan baik, kematian akibat kecelakaan lalu lintas diperkirakan menjadi penyebab kematian kelima di dunia pada tahun 2030 (WHO, 2013).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kecelakaan lalu lintas yang relatif tinggi. Berdasarkan data dari Korps Perhubungan Mabas Polri, pada tahun 2020 terdapat 100.028 kecelakaan dengan rincian 113.518 luka ringan, 10.751 luka berat, dan 23.529 meninggal dunia. Melihat profil korban kecelakaan berdasarkan umur, genap 1019 tahun, 26.906 orang, 2029 tahun (29.281 orang), 3039 tahun (18.553 orang), 4049 tahun (17.980 orang), 50 tahun ke atas (31.740 orang), rakyat. Dilihat dari tingkat pendidikan, korban kecelakaan terbanyak adalah anak-anak SMA 8.641, SMP (17.699) dan SD (12.557). Untuk jenjang pendidikan D3 (770 orang), SI (3.751 orang), Magister (136 orang) (Korlantas Polri, 2021).

Di Jambi, tercatat 9.964 kecelakaan pada 2015, 7.907 pada 2016, 15.291 pada 2017, dan 18.657 pada 2018 (Dinas Perhubungan dan Kepolisian Jambi, 2019). Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi pada tahun 2018 sebanyak 460 kecelakaan, tahun 2019 sebanyak 457 kecelakaan dan tahun 2020 sebanyak 327 kecelakaan (Polres Kota Jambi, 2020).

Kecelakaan lalu lintas dapat berakibat buruk. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan luka ringan, luka berat dan meninggal dunia. Pada tahun 2018, jumlah yang mengalami luka ringan sebanyak 713 orang, luka berat 1 orang dan meninggal dunia sebanyak 55 orang. Tahun 2019 jumlah yang mengalami luka ringan sebanyak 661 orang, luka berat 1 orang dan meninggal dunia sebanyak 45 orang. Dan tahun 2020 jumlah yang mengalami luka ringan sebanyak 472 orang dan meninggal dunia sebanyak 49 orang (Polres Kota Jambi, 2020).

Safe driving merupakan perilaku berkendara yang aman yang membantu mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas (Rahardjo, 2014). Saat berkendara, pengendara sepeda motor membutuhkan keterampilan, keseimbangan, kekuatan dan konsentrasi. Selain itu, komponen

penting lain yang dibutuhkan untuk menjamin keselamatan dan mencegah terjadinya kecelakaan berkendara atau sebagai alat keselamatan adalah helm dan kelengkapan atribut sepeda motor (UU No. 22 Tahun 2009).

Perjalanan yang aman harus dilakukan oleh siapa saja yang mengendarai sepeda jarak jauh atau pendek. Orang sering berkendara jarak pendek dan mengemudi tanpa helm untuk melawan arus untuk menghemat waktu. Padahal jalan raya menimbulkan ancaman bagi keselamatan jiwa pengemudi (Ariwibowo, 2013).

Perilaku terbentuk dari perilaku dan beberapa faktor yang ada di lingkungan. Menurut Green, perilaku ditentukan oleh tiga faktor: predisposisi, potensi, dan penguatan (Notoatmodjo, 2012). Sebuah studi oleh Dine Wahyu Prima et al. (2015) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan keselamatan berkendara adalah sikap, pelatihan dan rekan kerja. Survei sebelumnya oleh Riyan Perwitaningsih (2013) menemukan bahwa 33,8% responden masih kurang pengetahuan (menggunakan helm dan lampu berkedip saat mengendarai mobil), 33,8 responden % Kurang sikap (penggunaan helm, indikator dan indikator), ponsel saat mengemudi dan 44,6% dari mereka yang disurvei masih memiliki konfigurasi yang kurang (periksa kondisi kendaraan dan bawa sebelum mengemudi) Gunakan ponsel Anda dan patuhi peraturan lalu lintas jalan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap praktik berkendara yang aman.

Kota Jambi merupakan kota dengan jumlah pengendara sepeda motor terbanyak dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jambi. Orang sering melakukan tindakan berbahaya berikut saat mengendarai sepeda motor: B. Mengemudi dengan kecepatan tinggi, tiba-tiba mendahului, mengemudi melawan arah perjalanan, dan melanggar rambu-rambu lalu lintas. Satuan Perhubungan Polres Jambi menemukan 89.909 orang dikerahkan di Kota Jambi pada 2018. Berdasarkan kategori usia, pelanggaran terbanyak terjadi pada usia 1.630, mencapai 61.485. Dan berdasarkan kategori profesi diketahui masih ada 42.712 mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dominan melakukan pelanggaran terhadap profesi seperti pegawai swasta, sopir dan PNS (Polres Jambi, 2018).

Pelanggaran yang sering dilakukan antara lain memakai 16.100 helm, kehilangan 14.405 dokumen (SIM dan STNK), dan merusak 8.157 rambu lalu lintas. Pelanggaran lainnya antara lain membawa penumpang dengan dua orang dewasa atau lebih, melawan arus, menggunakan

2 peralatan kendaraan, dan tidak menyalakan lampu utama. Frekuensi pelanggaran terkait dengan kurangnya pemahaman umum tentang praktik berkendara yang aman (Polres Jambi, 2019). Pada tahun 2020 Kecamatan Paal Merah merupakan kecamatan yang memiliki kasus kecelakaan lalu lintas paling tinggi yaitu 53 kasus. Jika dilihat kasus kecelakaan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Paal Merah mengalami peningkatan yaitu 22 kasus kecelakaan di tahun 2019 menjadi 53 kasus kecelakaan di tahun 2020 (Polres Kota Jambi, 2020).

27 Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang 15 faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding pengendara sepeda motor di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

Metode

10 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain potong lintang yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berkendara yang aman pengendara sepeda motor di kawasan Paal Merah Kabupaten Jambi. Survei dilakukan pada Juni 2021 di jalan kabupaten Paal Merah di SPBU Paal Merah Jambi. Sampel survei mencakup hingga 96 pengendara sepeda motor di kawasan Paal Merah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Artinya, pengambilan sampel didasarkan pada tujuan penelitian. 1 Alat surveinya adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik chi square.

Hasil

8 Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,1% responden memiliki perilaku safety riding baik, 51,0% responden memiliki pengetahuan baik, 51,0% responden memiliki sikap baik dan 65,6% responden memiliki persepsi baik (tabel 1).

Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan persepsi ($p=0,000$) dengan perilaku safety riding di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi tahun 2021 (Tabel 2).

Pembahasan

29 Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku

keselamatan berkendara di Kecamatan Paal Merah Jambi (p-value = 0,001).¹ Semakin baik pengetahuan responden maka semakin baik pula perilaku safety race dan sebaliknya. Semakin sedikit pengetahuan yang dimiliki responden, semakin buruk perilaku safety race. Lima puluh satu persen responden Sebesar memiliki pengetahuan yang baik tentang mengemudi yang aman, dan pengetahuan yang baik mempengaruhi perilaku mengemudi mereka. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan mempengaruhi perilaku manusia. Pengetahuan responden yang cukup didasarkan pada informasi yang diberikan oleh dealer yang membeli sepeda motor. Responden membaca reklame, baliho yang ada di tepi jalan, responden mendapatkan informasi dari media massa.

²⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadilah, et al (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemakaian helm pengendara sepeda motor (pvalue=0,023). Hasil penelitian Ikrar A Sutja (2019) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan safety riding awareness pada pengendara ojek online di Kota Palembang (pvalue=0,002).¹² Penelitian Kubillawati, et al (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara sepeda motor (pvalue=0,041).

¹ Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan baik namun belum melaksanakan safety riding dengan baik, hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh responden hanya sampai tahap tahu (know)³⁴ belum sampai pada tahap yang lebih tinggi lagi. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan secara garis besar dapat dibagi menjadi enam tingkatan pengetahuan: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, integrasi, dan evaluasi.

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan perilaku keselamatan berkendara di Kecamatan Paal Merah Jambi (p-value = 0,001).¹ Semakin baik sikap responden maka semakin baik perilaku keselamatan berkendara responden, begitu pula sebaliknya semakin buruk sikap responden dan semakin buruk perilaku keselamatan berkendara. Responden memiliki sikap yang baik karena memiliki pengetahuan tentang berkendara yang aman. Konsisten dengan pendapat Notoatmodjo (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap.⁷ Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin positif sikap dan perilaku orang tersebut. Responden yang berperilaku buruk sebaliknya cenderung memiliki perilaku berkendara yang aman yang buruk, dan responden mengendarai sepeda motornya di sekitar dan memakai alat³

pelindung diri yang lengkap seperti helm, jaket, sarung tangan, SIM, dan STNK saja. perlu. Tidak ada pos pemeriksaan polisi, jadi aman meski tidak memiliki kit yang lengkap. Kasus ini.

Sikap belum menjadi perilaku (reaksi nyata) atau aktivitas, tetapi mengubah sikap seseorang dapat mengubah perilakunya (Notoatmodjo, 2012). Pengemudi dengan postur mengemudi yang baik lebih mungkin untuk bertindak aman saat mengemudi daripada pengemudi dengan postur mengemudi yang buruk (Ariwibowo, 2013). Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Prima et al. (2015), yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dan perilaku keselamatan berkendara pada mahasiswa prodi X Universitas Diponegoro (p -value = 0,001). Temuan Ikrar A Sutja (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dan kesadaran keselamatan pengemudi ojek online di Palembang (p -value = 0,000). Sebuah penelitian oleh Kubillawati et al. (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap saat mengendarai sepeda motor dengan perilaku aman (p -value = 0,018). Dari hasil survei, responden yang memiliki sikap baik tetapi perilaku keselamatan berkendara yang buruk belum tentu menunjukkan sikap terhadap perilaku tersebut karena faktor lain seperti adanya sarana dan prasarana diperlukan untuk melaksanakan perilaku tersebut. Responden sudah mengetahui bahwa mereka perlu memakai helm, jaket, sarung tangan, masker, sepatu, SIM dan STNK saat mengemudi. Untuk mewujudkan sikap tersebut, Anda perlu membawa helm, jaket, sarung tangan, masker, sepatu dan kartu SIM dan STNK, tetapi responden tidak mampu membelinya. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara persepsi dengan perilaku keselamatan berkendara di kecamatan Paal Merah kota Jambi (p -value = 0,030). Responden dengan persepsi yang baik cenderung memiliki perilaku keselamatan berkendara yang baik. Hal ini dikarenakan responden sadar akan situasi berbahaya dan dapat mengontrol perilakunya agar tidak melanggar saat berkendara. Masyarakat lebih tegas dalam menaati peraturan lalu lintas karena risiko yang dirasakan lebih besar jika responden merasa dirugikan saat melakukan tindakan berbahaya. Responden sebenarnya paham bahwa kecelakaan dapat terjadi jika perilaku berisiko dilakukan. Fenomena psikologis yang umum mempengaruhi sikap keselamatan di jalan raya menjadi persepsi terhadap risiko kecelakaan (Ram, 2016). Menurut Winurini (2012), persepsi risiko terhadap kecelakaan yang rendah pada saat berkendara menyebabkan para pengemudi berani mengambil keputusan yang berisiko dalam berkendara. Pengemudi akan beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan jalan dan kendaraan jika mereka memiliki

persepsi yang benar tentang risiko kecelakaan. Oleh karena itu, persepsi risiko pengemudi harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk mengurangi keterlibatan mereka dalam situasi berbahaya di jalan, sehingga mengurangi terjadinya kecelakaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ikrar A Sutja (2019) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi dan kesadaran keselamatan pengemudi ojek online di Palembang (p value = 0,031).). Temuan Rusti dan Falaah (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi kota Padampangian dengan praktik berkendara yang aman (p-value = 0,000). Hasil penelitian Azizah (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi mahasiswa FMIPA UNNES dengan perilaku keselamatan berkendara (p-value = 0,022).

Simpulan

Faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding pengendara sepeda motor adalah pengetahuan, sikap dan persepsi. Diharapkan kepada masyarakat untuk selalu melakukan safety riding pada saat berkendara walaupun dalam jarak dekat dan tidak ada pemeriksaan dari kepolisian.

ORIGINALITY REPORT

35%
SIMILARITY INDEX

35%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.univetbantara.ac.id 5%
Internet Source

2 docobook.com 5%
Internet Source

3 dephub.go.id 2%
Internet Source

4 ppjp.ulm.ac.id 2%
Internet Source

5 journal.uin-alauddin.ac.id 2%
Internet Source

6 scholar.unand.ac.id 2%
Internet Source

7 Lusiana Salmawati, Shinta Widya Puspita.
"Factors Relating To Safety Riding Behaviors
In Students Of Senior High School 5 Palu",
Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020
Publication

8 jurnal.uui.ac.id 1%
Internet Source

9	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
15	core.ac.uk Internet Source	1 %
16	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
18	www.researchgate.net Internet Source	1 %
19	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
20	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1 %

21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
22	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
24	getlost.id Internet Source	<1 %
25	Juli Andri, Henni Febriawati, Padila Padila, Harsismanto J, Rahayu Susmita. "Nyeri pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pelaksanaan Mobilisasi dan Ambulasi Dini", Journal of Telenursing (JOTING), 2020 Publication	<1 %
26	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
27	erepository.akpindo.ac.id Internet Source	<1 %
28	hukum.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
29	jceh.org Internet Source	<1 %
30	jurnal.bhmm.ac.id Internet Source	<1 %

31 Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <1 %
Student Paper

32 repository.uhamka.ac.id <1 %
Internet Source

33 repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source

34 repository.upi.edu <1 %
Internet Source

35 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

36 e-journals.unmul.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off